BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

TB merupakan penyakit infeksi yang telah lama dikenal di dunia. Penyakit ini menjadi masalah yang cukup besar bagi kesehatan masyarakan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2009 menjelaskan bawah saat ini Indonesia menduduki peringkat kelima setelah India, Cina, South Afrika dan Nigeria (Kemenkes RI, 2011).

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu dari sepuluh penyebab utama kematian di seluruh dunia yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis (Aini et al, 2017). Penyakit Tuberkulosis (TB) menduduki peringkat ke 10 dengan kasus kematian teringgi di dunia. Sebagian besar kasus TB berada di benua Asia salah satunya Indonesia yang menduduki peringkat ketiga dalam kasus TB. Tuberkulosis dapat berdampak pada anak memiliki prevelensi yang terus meningkat

World Health Organization (WHO) menyatakan secara global tuberkulosis menyebabkan kematian sekitar 1,3 juta penderita. Sebagian besar kasus TB berada di benua Asia (58%) dan Afrika (27%) dengan delapan negara yang memiliki insiden TB tertinggi di dunia, yaitu India (27%), Cina (9%), Indonesia (8%). Penderita TB di Indoensia meningkat sebanyak 28% antara tahun 2017 dan 2018. Jumlah penderita TB tertinggi terdapat di tiga provinsi yang memiliki jumlah penduduk yang besar yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Berdasarkan data dari Dinas Keseahatan Kabupaten Malang ditemukan kasus TB pada tiga tahun terakhir yakni tahun 2018 ada 2.387 kasus : 2019 ada 2.875 kasus : 2020 ada 1.491 kasus. Yang ditemukan dengan jumlah terduga dan kasus TB per layanan di Kabupaten Malang tepatnya di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang di Rumah Sakit tersebut tergolong Rumah Sakit tipe B dengan data pasien TB tinggi yaitu

terdapat 253 jumlah yang terduga terkena TB dan 61 pasien yang terkena TB (Dinas Kabupaten Malang, 2020).

Pada sebagian besar kasus saluran pernapasan yang dialami anak tergolong ringan, namun pada sepertiga kasus Tuberkulosis pada anak harus membuat anak mendapatkan penanganan secara khusus (Maidartati,2014). Pada penderita Tuberkulosis menyebabkan terjadinya peningkatan lendir di paru-paru. Dahak akan menumpuk hingga kental sehingga menjadi susah untuk dikeluarkan (Ningrum et al, 2019). Hal ini menyebabkan respon batuk dan membuat pasien mengalami ketidaknyamanan terutama pada anak-anak. Fisioterapi dada adalah salah satu terapi yang digunakan dalam pengobatan sebagian besar penyakit pernapasan pada anak-anak terutama pada penderita Tuberkulosis. Pada umumnya,fisioterapi dada dilakukan oleh terapis fisik dan terapis pernafasan, dimana pernapasan meningkat dengan penghapusan tidak langsung dari lendir saluran pernapasan pasien. Fisioterapi dada terdiri dari perkusi dada (clapping), postural drainase dan vibrasi (M.Yang et al, 2013)

1.2 Rumusan Masalah

Untuk mengetahui lebih lanjut dari perawatan penyakit ini maka penulis akan melakukan pengkajian lebih lanjut dengan melakukan Asuhan Keperawatan Tuberkulosi Paru dengan merumuskan masalah “Bagaimanakan Asuhan Keperawatan Pada Anak D Usia 3 tahun dengan Diagnosa Medis Tuberkulosis Paru di Ruang Empu Tantular Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen

1.3 Tujuan Penelitian

Mampu menggambarkan Intervensi Fisioterapi dada pada anak D usia 3 tahun dengan diagnosa medis tuberkulosis paru di ruang Empu Tantular Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen

Tujuan Umum :

- Mampu melaksanakan Intervensi Fisioterapi dada pada anak D usia 3 tahun dengan diagnosa medis tuberkulosis paru di ruang Empu Tantular Rumah Sakit Kanjuruhan Kepanjen

Tujuan Khusus

- Menganalisis Intervensi Fisioterapi dada pada An.D dengan Diagnosa Medis Tuberkulosis di Ruang Empu Tantular RSUD Kanjuruhan Malang mulai dari pengkajian sampai pada evaluasi

1.4 Manfaat

Secara garis besar, hasil penulisan KIAN ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam dua hal, yaitu :

1. Manfaat Akademik

   Hasil karya ilmiah ini secara akademis diharapkan bisa memberikan satu input informasi tentang Intervensi Fisioterapi dada pada An.D dengan Tuberkulosis yang dialami oleh anak-anak. Hasil penulisan ini diharapkan bisa memberikan sumbangan teoritis bagi ilmu pengetahuan dalam hal Tuberkulosis anak

2. Manfaat Praktis

   Bagi Pelayanan Keperawatan dan kesehatan : Karya ilmiah ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi institusi pelayanan keperawatan atau kesehatan seperti Rumah Sakit atau sejenisnya agar mampu memberikan Asuhan Keperawatan sebaik-baiknya bagi penderita penyakit Tuberkulosis pada anak berdasarkan apa yang peneliti tulis dalam karya ini

   Bagi Profesi Perawat: Karya ilmiah ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan baru bagi profesi perawat dalam melaksanakan intervensi Fisioterapi dada dalam menangani masalah Tuberkulosis pada anak